

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN CANVA
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK PADA MATERI IKLAN,
SLOGAN, DAN POSTER DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA**

Shofiatul Halawah¹, Insani Wahyu Mubarak², Luluk Fatmawati³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

¹shofiatulhalawah@gmail.com, ²insaniwm@um-surabaya.ac.id,

³lulukfatmawati01@guru.belajar.id

Abstrak

Keterampilan menulis adalah kompetensi penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus diperkuat dengan pembelajaran yang dinamis, kontekstual, dan bermakna. Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya, ditemukan bahwa keterampilan menulis murid pada materi iklan, slogan, dan poster masih menunjukkan tingkat pencapaian yang terbatas. Murid mengalami kesulitan dalam menentukan ide, membentuk kalimat persuasif, memilih diksi yang tepat, serta mengintegrasikan unsur teks dan visual. Selain itu, rendahnya motivasi belajar, kurangnya keaktifan murid, dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran digital turut memengaruhi hasil belajar. Studi ini dirancang untuk memaparkan bagaimana model pembelajaran melalui proyek dengan memanfaatkan media Canva diterapkan selama proses belajar-mengajar, serta meningkatkan keterampilan menulis murid pada materi iklan, slogan, dan poster. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* melalui desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 17 murid kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya Tahun Pelajaran 2026/2027. Data dihasilkan dengan pengamatan, dokumentasi, catatan lapangan, tes, dan penilaian proyek. Selanjutnya, data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis, pada Siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis murid sebesar 64,64, sehingga hasil yang diperoleh masih berada di bawah kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Dalam Siklus II, dilakukan sejumlah penyempurnaan melalui optimalisasi penerapan model *Project Based Learning* dengan dukungan Canva, diperoleh nilai rata-rata murid meningkat menjadi 85,99 yang ditunjukkan melalui tingkat ketuntasan klasikal mencapai 88,24% atau 15 dari 17 murid telah mencapai KKM. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan *Project Based Learning* dengan memanfaatkan Canva menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis murid secara efektif. murid pada materi iklan, slogan, dan poster.

Kata kunci: *PjBL, Canva, keterampilan menulis, iklan, slogan, poster, Penelitian Tindakan Kelas*

Article History

Received: October 2026

Reviewed: October 2026

Published: October 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

Writing skill is an important competency in Indonesian language learning that must be strengthened through dynamic, contextual, and meaningful instruction. Initial observations in Grade VIII at SMP Muhammadiyah 7 Surabaya showed that students' writing skills on advertisement, slogan, and poster material remained at a limited level of attainment. Students had difficulty generating ideas, constructing persuasive sentences, choosing appropriate diction, and integrating textual and visual elements. In addition, low learning motivation, limited student activeness, and suboptimal use of digital learning media also affected learning outcomes. This study was designed to describe how a project-based learning model supported by Canva was implemented during the teaching and learning process, and to improve students' writing skills on advertisement, slogan, and poster material. The study used a mixed-methods approach with a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects were 17 Grade VIII students of SMP Muhammadiyah 7 Surabaya in the 2026/2027 academic year. Data were collected through observation, documentation, field notes, tests, and project assessment, and were then analyzed using qualitative and quantitative approaches. The results showed that in Cycle I the students' mean writing score was 64.64, which was still below the established success criterion. In Cycle II, after refinements through optimized implementation of the Project Based Learning model supported by Canva, the mean score rose to 85.99, with a classical mastery rate of 88.24% (15 of 17 students reached the minimum mastery criterion). These results indicate that applying Project Based Learning with Canva effectively improved students' writing skills on advertisement, slogan, and poster material.

Keywords: PjBL, Canva, writing skills, advertisements, slogans, posters, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut murid bukan hanya menguasai ilmu, peserta didik juga diarahkan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, menuangkan gagasan secara kreatif, membangun kerja sama dalam kelompok, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya dengan baik, serta mampu memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka mengarahkan pembelajaran agar memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning), yaitu kegiatan pembelajaran yang memberikan peluang kepada murid untuk membangun wawasan universal melalui Proses edukasi yang kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah (K. N. Azizah et al., 2026). Dengan pendekatan tersebut, peserta didik diharapkan tidak sekadar menghafal materi, tetapi juga mampu membangun pengetahuan dan menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan.

Materi iklan, slogan, dan poster tidak hanya menuntut peserta didik memahami konsep dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan gagasan, pesan, dan ajakan secara efektif. Keterampilan tersebut diwujudkan melalui

kemampuan memilih kata dan kalimat yang sesuai serta memadukan unsur teks dan visual agar pesan dapat diterima oleh sasaran secara jelas dan menarik. Karakteristik materi tersebut menjadikannya sangat selaras untuk ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memberikan ruang bagi murid untuk mengembangkan keterampilan menulis secara langsung dan sesuai dengan konteks kehidupan nyata.

Hasil pengamatan awal yang dijalankan peneliti di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya yang memiliki jumlah 17 murid memperlihatkan bahwa keterampilan menulis murid pada materi iklan, slogan, dan poster masih tergolong rendah. Murid mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, menata kalimat persuasif, memilih diksi yang menarik, serta mengintegrasikan unsur teks dan visual secara tepat. Karakteristik murid di kelas tersebut juga cukup beragam, yaitu terdapat murid aktif, murid pasif, hingga murid berkebutuhan khusus (ABK) dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga guru dituntut menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman tersebut.

Rendahnya keterampilan menulis murid dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya motivasi dan keaktifan belajar, proses belajar yang masih menitikberatkan peran guru, serta pemanfaatan media pembelajaran digital yang belum optimal dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik murid. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan keterlibatan murid secara aktif dalam kegiatan belajar, sekaligus memberikan pengalaman nyata dalam menghasilkan sebuah karya tulis.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam kegiatan belajar. (I. N. Azizah & Widjajanti, 2019) mengemukakan bahwa PjBL adalah model pembelajaran yang mengutamakan peran aktif murid dalam mengerjakan suatu proyek yang mendorong mereka untuk mengidentifikasi dan menyelidiki permasalahan, merumuskan solusi, serta menghasilkan suatu produk nyata. (I. N. Azizah & Widjajanti, 2019) menambahkan bahwa PjBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, motivasi belajar, serta keterampilan komunikasi karena murid terlibat secara langsung dalam pembelajaran yang autentik. Dalam mendukung pelaksanaan PjBL, peneliti memanfaatkan Canva, yaitu media digital yang dilengkapi beragam fitur untuk mendukung pembuatan karya desain yang menawarkan berbagai fitur pendukung sehingga memudahkan murid menyusun iklan, slogan, dan poster secara menarik tanpa memerlukan kemampuan desain profesional. Pemanfaatan Canva sekaligus mendukung peningkatan literasi digital murid sebagai salah satu kompetensi abad ke-21.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji topik yang berkaitan dengan materi iklan, slogan, dan poster. (Islahuddin, 2019) meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi tersebut melalui model *Think Pair and Share*. (Sarif & Ansar, 2024) serta (Abdi Jevania Zebua et al., 2025) memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran, masing-masing untuk meningkatkan keterampilan menulis dan mengembangkan media flipbook. (Asri & Dinar, 2020) serta (Zaini et al., 2024) mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menulis teks iklan secara deskriptif tanpa memberikan tindakan pembelajaran tertentu. Penelitian-penelitian tersebut belum ada yang mengintegrasikan model *Project Based Learning* dengan media Canva secara bersamaan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang mengukur peningkatan keterampilan menulis peserta didik pada materi iklan, slogan, dan poster secara khusus. Unsur inovatif dalam penelitian ini diwujudkan melalui penerapan PjBL yang dikombinasikan dengan media Canva melalui rangkaian siklus tindakan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, adapun aspek yang dikaji dalam penelitian ini mencakup: (1) bagaimana pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) yang memanfaatkan Canva dapat mendukung keterampilan menulis murid pada materi iklan, slogan,

dan poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya; dan (2) sejauh mana keterampilan menulis murid pada materi iklan, slogan, dan poster mengalami peningkatan setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan memanfaatkan Canva. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, kajian ini dilakukan untuk menggambarkan pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva serta menganalisis peningkatan keterampilan menulis murid pada materi iklan, slogan, dan poster di kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya Tahun Pelajaran 2026/2027.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan *mixed methods* yang dipadukan dengan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart. Pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk menggambarkan kegiatan murid dan guru selama tahap tindakan berlangsung, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis murid melalui data numerik. Setiap siklus PTK dilaksanakan melalui empat tahapan, yang terdiri atas empat tahapan, yaitu penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengamatan ini dirancang untuk dilaksanakan pada dua siklus dan akan diputus ketika kriteria keberhasilan sudah terpenuhi.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Pengamatan ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surabaya pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2026/2027, dengan pelaksanaan tindakan dijalankan di bulan Juli sampai Agustus 2026. Subjek penelitian ini adalah murid kelas VIII Al-Fathonah SMP Muhammadiyah 7 Surabaya yang berjumlah 17 murid dengan karakteristik kemampuan akademik dan gaya belajar yang beragam. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal, analisis capaian belajar, serta hasil diskusi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis murid masih perlu ditingkatkan pada materi iklan, slogan, dan poster.

Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengamatan, tes, penilaian proyek, dan dokumentasi. Penelitian ini, memanfaatkan beberapa instrumen, yaitu: (1) lembar pengamatan aktivitas guru untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran sesuai sintaks *Project Based Learning*, (2) lembar observasi aktivitas murid untuk mengamati keterlibatan dan partisipasi murid, (3) tes keterampilan menulis berupa tugas membuat iklan, slogan, atau poster menggunakan Canva yang dinilai dengan rubrik enam aspek, yaitu kesesuaian isi, organisasi tulisan, penggunaan kalimat komunikatif dan persuasif, ketepatan diksi, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta penyajian dalam media Canva, dan (4) rubrik penilaian proyek yang menilai kesesuaian isi, kejelasan pesan, kreativitas, kualitas desain visual, ketepatan bahasa, kemampuan memanfaatkan Canva, kerja sama kelompok, dan kedisiplinan penyelesaian proyek. Dokumentasi meliputi foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan murid, serta catatan lapangan selama penelitian berlangsung yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas tahap pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II. Pada tahap pra tindakan, peneliti melakukan pengamatan awal, wawancara dengan guru mata pelajaran, serta mengidentifikasi kondisi awal keterampilan menulis murid sebagai landasan dalam menyusun perencanaan kegiatan. Pada Siklus I, tahap perencanaan meliputi pembuatan modul ajar, Lembar Kerja Murid (LKM), instrumen observasi, dan rubrik penilaian. Tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui rangkaian proses penerapan *Project Based Learning* (PjBL), yang mencakup perumusan pertanyaan mendasar, perancangan proyek, penyusunan jadwal kegiatan, pembimbingan dalam pembuatan iklan, slogan, atau poster menggunakan Canva, penyajian hasil proyek, serta evaluasi. Selama kegiatan berjalan, observasi dilaksanakan guna

memperoleh gambaran mengenai keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas murid. Setelah itu, fase refleksi dilaksanakan dengan guru kolaborator untuk menelaah hasil tindakan serta menetapkan upaya perbaikan yang diperlukan pada Siklus II. Pelaksanaan Siklus II mengikuti tahapan yang sama dengan melakukan penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif diolah melalui perhitungan skor yang diperoleh setiap murid berdasarkan rubrik penilaian, nilai rata-rata kelas, serta analisis terhadap data kuantitatif dilakukan dengan menentukan tingkat ketuntasan belajar dalam bentuk persentase secara klasikal berdasarkan KKTP yang ditetapkan sekolah. Sementara itu, data kualitatif diolah dengan memanfaatkan kerangka analisis Miles dan Huberman yang dilakukan melalui proses pemilahan data, penyajian informasi, dan perumusan kesimpulan dengan sumber data berupa hasil observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan refleksi pada setiap siklus. Keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya peningkatan keterlibatan dan keaktifan murid pada pembelajaran menggunakan proyek serta minimal 80% murid mencapai KKTP pada tes keterampilan menulis dan memperoleh kategori kreatif atau sangat kreatif pada penilaian proyek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan ini dilaksanakan melalui dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan memanfaatkan Canva sebagai media pendukung pembelajaran pada materi iklan, slogan, dan poster sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan menulis murid kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Data penelitian diperoleh melalui hasil penilaian proyek menulis poster yang meliputi aspek isi, bahasa, kreativitas, ejaan, dan visual.

Pada Siklus I, pembelajaran telah dilaksanakan sesuai sintaks *Project Based Learning*, yaitu diawali dengan perumusan pertanyaan utama, penyusunan rancangan proyek, dan penetapan jadwal kegiatan, pembuatan poster menggunakan Canva, presentasi proyek, hingga evaluasi. Selama proses pembelajaran, sebagian besar murid menunjukkan antusiasme terhadap penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi dan penilaian proyek, masih ditemukan beberapa kendala. Sebagian murid masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide, merumuskan kalimat yang bertujuan mengajak dan meyakinkan pembaca, memilih diksi yang tepat, serta mengombinasikan unsur teks dan visual sehingga poster yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi kriteria penilaian. Selain itu, beberapa murid masih kurang aktif dalam berdiskusi dan belum terbiasa memanfaatkan fitur-fitur Canva secara optimal. Hasil penilaian di Siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis murid sebesar 64,64. Dari 17 murid, sebanyak 8 murid (47,06%) telah mencapai KKM, sedangkan 9 murid (52,94%) belum mencapai KKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan penelitian belum terpenuhi, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi bersama guru kolaborator, beberapa perbaikan dilakukan pada Siklus II, antara lain memberikan contoh poster yang lebih bervariasi, memperjelas langkah-langkah penyelesaian proyek, memberikan bimbingan yang lebih ekstra selama proses pembuatan poster, memberikan tanggapan secara langsung terhadap hasil pekerjaan murid, serta membimbing murid dalam memanfaatkan fitur-fitur Canva agar desain poster yang dihasilkan lebih menarik dan komunikatif. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II memperlihatkan perubahan yang positif. Murid menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam berdiskusi serta semakin percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta mengalami kemajuan dalam menentukan ide dan menyusun kalimat persuasif sesuai dengan karakteristik iklan, slogan, dan poster. Selain itu, murid juga semakin terampil mengombinasikan unsur teks, gambar, warna, dan tata letak sehingga kualitas poster yang dihasilkan menjadi lebih baik

dibandingkan Siklus I. Penilaian pada Siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan capaian belajar murid yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,99. Sebanyak 15 murid (88,24%) telah mencapai KKM, sementara itu 2 murid lainnya (11,76%) belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan klasikal tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian, dengan sekurang-kurangnya 80% murid memperoleh hasil yang tuntas.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Murid pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Jumlah Murid	17	17
Nilai Rata-rata	64,64	85,99
Murid Tuntas	8	15
Murid Belum Tuntas	9	2
Presentase Ketuntasan Klasikal	47,06%	88,24%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa penggunaan *Project Based Learning* dengan memanfaatkan Canva mampu mengembangkan kemampuan menulis murid secara bertahap. Rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 21,35 poin, yaitu dari 64,64 Siklus I menjadi 85,99 pada Siklus II. Selanjutnya, tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan meningkat dari 47,06% menjadi 88,24%, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mampu memperbaiki kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan teori *Project Based Learning* menurut (I. N. Azizah & Widjajanti, 2019), yang menempatkan penyelesaian proyek nyata sebagai sarana bagi murid untuk membangun pengetahuan dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Dalam penelitian ini, Murid memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman teori iklan, slogan, dan poster, tetapi juga pada penerapan konsep tersebut melalui proyek pembuatan poster menggunakan Canva. Pengalaman belajar yang kontekstual tersebut membantu murid memahami materi secara lebih mendalam serta mendorong perkembangan keterampilan menulis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (I. N. Azizah & Widjajanti, 2019) yang mengemukakan bahwa *Project Based Learning* dapat menumbuhkan kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, bekerja sama, dan kemampuan memecahkan permasalahan dengan partisipasi murid pada proses pembelajaran. Selama kegiatan Siklus II, murid terlihat lebih percaya diri dalam mengemukakan ide, aktif berdiskusi dengan kelompok, serta mampu menghasilkan poster yang lebih kreatif dibandingkan pada Siklus I. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pelaksanaan proyek berbasis Canva bukan hanya memperbaiki hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan keterlibatan murid dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil kajian sebelumnya yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan. (Sarif & Ansar, 2024) menyatakan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis iklan, slogan, dan poster karena memudahkan murid dalam mengembangkan ide sekaligus menghasilkan desain yang menarik. Penelitian (Abdi Jevania Zebua et al., 2025) memperlihatkan bahwa Canva adalah media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kreativitas dan kualitas hasil karya murid. Selain itu, hasil penelitian (Islahuddin, 2019) menunjukkan bahwa pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif murid dapat mengembangkan berpikir kritis pada materi iklan, slogan, dan poster. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian ini yang memperlihatkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan Canva dapat mengoptimalkan kemampuan menulis murid melalui

pelaksanaan kegiatan proyek yang dilakukan secara sistematis dan bertahap selama dua siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Hasil temuan memperlihatkan adanya perkembangan keterampilan menulis setelah diterapkannya pendekatan *Project Based Learning* dengan memanfaatkan Canva sebagai sarana pendukung pembelajaran dalam teks iklan, slogan, dan poster. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yang semula sebesar 64,64 menjadi 85,99, bertambahnya jumlah murid yang mencapai KKM dari 8 murid menjadi 15 murid, serta tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan dari 47,06% menjadi 88,24%. Selain meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan kreativitas, keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan literasi digital murid selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) dengan dukungan Canva menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis murid dalam materi iklan, slogan, dan poster kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surabaya. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, dengan masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sepanjang kegiatan belajar berlangsung, murid terlibat secara aktif dalam merancang, membuat, dan mempresentasikan proyek poster menggunakan Canva sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna, inovatif, serta menempatkan murid sebagai pusat pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis murid menunjukkan peningkatan secara konsisten dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas memperoleh 64,64 tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan sebesar 47,06% (8 dari 17 murid tuntas). Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, nilai rata-rata pada Siklus II berkembang menjadi 85,99 tingkat ketuntasan belajar secara keseluruhan mencapai 88,24% (15 dari 17 murid tuntas). Perkembangan hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *Project Based Learning* dengan memanfaatkan Canva dapat memfasilitasi murid dalam mengembangkan kemampuan menyusun iklan, slogan, dan poster yang sesuai dengan unsur isi, penggunaan bahasa, kreativitas, ejaan, dan penyajian visual.

Dengan demikian, pengamatan ini membuktikan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan Canva tidak hanya mengembangkan hasil belajar kemampuan menulis murid, tetapi juga meningkatkan keaktifan, kreativitas, kemampuan berkolaborasi, serta pemanfaatan teknologi digital pada pembelajaran. Berdasarkan temuan yang diperoleh, model ini berpotensi dapat menjadi pilihan pembelajaran inovatif dalam mengembangkan keterampilan menulis pada berbagai materi berbasis proyek, termasuk iklan, slogan, dan poster.

REFERENSI

- Abdi Jevania Zebua, Arozatulo Bawamenewi, Imansudi Zega, & Riana Riana. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Pada Materi Membuat Iklan, Poster, Dan Slogan Siswa Kelas VIII Kartini SMP Swasta Nupela. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 256-270. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i3.6320>
- Asri, W., & Dinar, S. S. (2020). KEMAMPUAN MENULIS IKLAN PENAWARAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAWAN. *Jurnal BASTRA (Bahasa Dan Sastra)*, 5(4), 17-23. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kemampuan+Menulis+Iklan+Penawaran+Siswa+Kelas+VIII+SMP+Negeri+1+Lawa&btnG=
- Azizah, I. N., & Widjajanti, D. B. (2019). Keefektifan pembelajaran berbasis proyek ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 233-243. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.15927>

- Azizah, K. N., Rafianti, N., & Indriani, P. (2026). ANALISIS KONSEP DEEP LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR: STUDI LITERATUR Kurnia. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02).232-233
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/46110>
- Islahuddin, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Iklan Baris dan Sikap Kemandirian Menggunakan Media Iklan Kodek (Koran Lombok Post) pada Pembelajaran Berbasis Teks Kelas Viii SMPN 1 Selong Tahun 2018/2019. *SeBaSa*, 2(1), 31-40.
<https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1350>
- Sarif, S., & Ansar, H. K. (2024). Melalui Penerapan Media Canva Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sungguminasa. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 2614-7222.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.4470>
- Zaini, N., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2024). Kemampuan Memahami Materi Teks Iklan, Slogan, dan Poster Siswa Kelas VIII. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12491-12495. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6259>